

INTISARI

Pemerintah memiliki peranan penting dalam menyediakan layanan publik yang dibutuhkan oleh warga. Desa Karamat, sebagai lembaga pemerintah di tingkat desa, menghadapi kendala, yaitu belum memiliki website yang dapat mendukung layanan publik secara optimal. Sehingga, penyampaian informasi kepada warga yang membutuhkan layanan publik menjadi terkendala. Untuk pembuatan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM), Surat Keterangan Usaha (SKU), dan Pengantar Surat Keterangan Catatan Kepolisian (PSKCK), warga harus datang langsung ke kantor desa untuk mengajukan permohonan. Proses pembuatan dokumen juga memakan waktu karena harus menunggu hingga dokumen selesai diproses oleh Sekretaris Desa. Informasi mengenai profil desa hanya disampaikan melalui media konvensional, seperti papan mading dan banner. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi berupa website layanan publik untuk mengatasi kendala ini. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Extreme Programming (XP), yang terdiri dari empat tahapan utama yaitu planning, design, coding, dan testing. Tujuan penelitian ini adalah membuat aplikasi layanan publik berbasis website untuk pengajuan surat layanan publik dan penyampaian informasi profil desa. Hasil penelitian ini berupa website layanan publik yang mempermudah masyarakat dalam pengajuan layanan publik dan informasi profil desa secara online. Website ini juga memudahkan Sekretaris Desa dalam mengelola layanan publik secara lebih efisien dan terorganisir. Pengujian Black Box Testing menunjukkan semua fitur berfungsi dengan baik dan User Acceptance Testing (UAT) mencapai tingkat kepuasan pengguna sebesar 87,73% dalam kategori "Sangat Setuju." Fitur utama mencakup menu profil desa, pengajuan layanan publik, dan kontak desa. Dengan digitalisasi ini, pelayanan menjadi lebih cepat, efisien, dan mudah diakses warga.

Kata kunci: Website, layanan publik, Framework Laravel, Extreme Programming, Black Box Testing.

ABSTRACT

The government plays a crucial role in providing public services required by citizens. Desa Karamat, as a government institution at the village level, faces a challenge in not having a website to optimally support public services. As a result, the dissemination of information to residents who need public services is hindered. For the issuance of Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM), Surat Keterangan Usaha (SKU), and Pengantar Surat Keterangan Catatan Kepolisian (PSKCK), residents are required to visit the village office in person to submit requests. The document processing also takes time, as it requires waiting until the documents are completed by the village secretary. Information about the village profile is only provided through conventional media, such as bulletin boards and banners. Therefore, a solution in the form of a public service website is necessary to overcome these challenges. The system development method used is Extreme Programming (XP), which consists of four main phases: planning, design, coding, and testing. The goal of this research is to create a website-based public service application for submitting public service requests and providing village profile information. The result of this research is a public service website that simplifies the process for residents to submit public service requests and access village profile information online. This website also facilitates the village secretary in managing public services more efficiently and in an organized manner. The Black Box Testing indicates that all features work well, and User Acceptance Testing (UAT) shows a user satisfaction rate of 87.73% in the "Strongly Agree" category. The main features include the village profile menu, public service submission, and village contact information. Through this digitalization, services become faster, more efficient, and easily accessible to residents.

Keywords: Website, Public Services, Laravel Framework, Extreme Programming, Black Box Testing